# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa bergantung pada kualitas sumber daya manusianya, masyarakat yang berkualitas tinggi tidak lepas dari pendidikan. Dalam hal ini, untuk meningkatkan kualitas pendidikan juga harus meningkatkan kualitas siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah.

Sekolah menduduki posisi yang sangat penting sebagai lembaga formal dan strategis dalam proses belajar mengajar. Sebab, sekolah memiliki peran penting dalam menunjang dan menciptakan kebiasaan belajar yang baik. Salah satunya adalah dengan jalan mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007:

Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Perpustakaan merupakan unit kerja yang menghimpun, mengelola, dan menyajikan kekayaan intelektual untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan dewasa ini bukan hanya merupakan unit kerja yang menyediakan

1

bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi siswa, tetapi juga merupakan bagian yang berhubungan penting dengan pembelajaran.

Baik buruknya suatu perpustakaan juga tergantung pelayanan yang diberikan pada perpustakaan tersebut, ditinjau dari pustakawannya bagaimana ia melayani pengunjung perpustakaan, kelengkapan bahan pustaka, dan terbaharuinya informasi atau bahan pustaka. Dalam pasal 14 undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 juga dijelaskan tentang pelayanan atau layanan perpustakaan yang berbunyi:

1. Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka.
2. Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan.
3. Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.
5. Layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka.
6. Layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerja sama antarperpustakaan.
7. Layanan perpustakaan secara terpadu sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilaksanakan melalui jejaring telematika.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana informasi bagi siswa dan para pengajar yang ada di lingkungan sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar. Kelebihan perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber kegiatan belajar mengajar yang mana dapat membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum, Membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya pada setiap bidang studi, Mengembangkan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri, Membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya, Membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal, peneliti memperoleh data berkaitan dengan perpustakaan SMK Negeri 1 Bantaeng yaitu perpustakaan ini dikelola 2 (dua) petugas perpustakaan, menerapkan dua sistem yakni sistem terbuka untuk buku paket dan sistem tertutup untuk koleksi perpustakaan, jam layanan mulai pukul 08.00 hingga pukul 13.00 WITA.

Perpustakaan ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang tampaknya cukup memadai, terdapat ruang/gedung tersendiri, perabot, dan bahan pustaka. Beberapa siswa memanfaatkan perpustakaan yang berada di dekat Lapangan dan diantara Lab Bahasa dan Lab TKJ untuk mencari referensi berkenaan tugas yang diberikan oleh guru. Tersedianya buku-buku dan informasi penting sangat diperlukan sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran menyebabkan keberadaan perpustakaan sekolah menjadi sangat signifikan. Akan tetapi yang menjadi fenomena yaitu kurangnya buku baru di perpustakaan ini, hanya buku paket pelajaran yang terbaharui sedangkan koleksi bahan pustaka yang lain masih tergolong lama sehingga menyebabkan siswa malas berkunjung ke perpustakaan untuk membaca.

Buku-buku yang ada pada perpustakaan ini tergolong masih buku lama, tidak ada buku yang baru selain buku paket pelajaran, ini salah satu hal yang tidak ideal atau tidak sesuai dengan standar nasional perpustakaan yang idealnya menambah koleksi pertahun. Pelayanannya yang terhitung hanya 5 jam, hal ini pun menunjukkan ketidak idealan karena di standar nasional perpustakaan (SNP) untuk SMA sederajat jam pelayanan perpustakaan sekolah sekurang-kurangnya 8 jam perhari kerja.

Petugas perpustakaan yang jarang tersenyum kepada siswa, terkesan tidak ramah. Siswa pun terkadang tampak malas untuk menanyakan informasi yang ia butuhkan. Siswa langsung ke rak buku mencari buku yang ia butuhkan tanpa menanyakan sebelumnya ke petugas perpustakaan dimana letak buku yang ia cari atau butuhkan.

Petugas perpustakaan berjumlah 2 (dua) orang, ada kepala perpustakaan dan petugas bagian sirkulasi. Walaupun ada dua petugas tapi terlihat hanya satu petugas yang melayani dalam hal layanan peminjaman ataupun pengembalian buku, hal ini nampak membuat siswa merasa jenuh karena harus antri ataupun bergantian dengan siswa yang lain saat ingin melapor ke bagian sirkulasi untuk meminjam ataupun mengembalikan buku. Setelah mengetahui fenomena yang ada peneliti ingin lebih jauh mengevaluasi pelayanan perpustakaaan di SMK Negeri 1 Bantaeng.

Dari permasalahan yang muncul menjadikan alasan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang Pelayanan Perpustakaan Di SMK Negeri 1 Bantaeng.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimanakah pelayanan perpustakaan di SMK Negeri 1 Bantaeng?

## Tujuan Penelitian

Pada hakekatnya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pelayanan perpustakaan di SMK Negeri 1 Bantaeng.

## Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis dengan gambaran sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan pelayanan perpustakaan.
3. Untuk lembaga khususnya jurusan Administrasi Pendidikan, menambah wawasan keilmuan mahasiswa khususnya dalam mata kuliah manajemen layanan khusus.
4. Untuk peneliti, selanjutnya dapat memperdalam wawasan mengenai pelayanan perpustakaan sekolah.
5. Manfaat Praktis
6. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpinnya, khususnya dalam hal peningkatan pelayanan perpustakaan sekolah.
7. Bagi guru atau pustakawan, adanya penelitian ini dapat memberi informasi, acuan, dan masukan dalam upaya meningkatkan pelayanan perpustakaan.
8. Bagi peneliti sendiri dapat dijadikan sebagai momentum untuk melatih kemampuan penulisan karya ilmiah.
9. Bagi peneliti lain dapat menjadikannya sebagai bahan perbandingan dan rujukan.